

ABSTRAK

ASBUDI. PENGUATAN KELEMBAGAAN DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK PARIWISATA AIR TERJUN KEMBAR KABUPATEN SINJAI

(Dibimbing oleh : Mappamiring dan Rudi Hardi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguatan kelembagaan dalam mengembangkan objek pariwisata air terjun kembar pada perspektif pembangunan lokal partisipatori dan apa faktor penghambat dalam penguatan kelembagaan tersebut. Metode penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penguatan kelembagaan dalam mengembangkan objek pariwisata air terjun kembar pada perspektif pembangunan lokal partisipatori dan apa faktor penghambat. Dalam hal ini penelitian ini menggunakan tipe studi kasus untuk menemukan makna yang menggali data jenis penelitian kualitatif. Menurut Ohama (saleh, 2017) yaitu pendekatan partisipatoris terkait upaya untuk meningkatkan kemampuan dan penguatan kelembagaan terdiri dari 3 tahap (1) Tahap penyadaran: pembangunan kesadaran kritis dan kepekaan; (2) pembangunan kemampuan dan penguatan organisasi. Organisasi dapat menjadi arena partisipasi, saling konsultasi dan pengambilan keputusan. (3) pembangunan Jaringan: membangun kesiapan berupa aksi kolektif dalam penyelesaian masalah bersama. adapun teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan sekitar 2 bulan, teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan penguatan kelembagaan dalam mengembangkan objek pariwisata air terjun kembar pada perspektif pembangunan lokal partisipatori belum optimal maksimal hal ini disebabkan belum adanya kerjasama yang pasti antara pihak pemerintah dengan kelompok sadar wisata yang dibuat. Adapun faktor penghambat dalam penguatan kelembagaan adalah Sumber Daya keuangan atau anggaran. disebabkan anggaran atau restribusi dikelola oleh Dinas pariwisata kabupaten sinjai sehingga organisasi masyarakat tingkat desa terkendala pada anggaran untuk melaksanakan kegiatan pengembangan objek pariwisata air terjun kembar

Kata Kunci : Pariwisata, Pembangunan Lokal Partisipatori, Penguatan Kelembagaan